

**PENERAPAN PROSEDUR TERAPI RELAKSASI PROGRESIF PADA
PASIEEN PASCA OPERASI BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA
DENGAN MASALAH NYERI
DI RSUD KAJEN**

Putri Purnamasari (2018)

Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

Tri Sakti W, S.Kep., Ns., M.Kep, Siti Rofiqoh, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An

Abstrak

Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) adalah pembesaran jinak kelenjar prostat yang paling umum terjadi pada lansia. Penatalaksanaan dari BPH salah satunya adalah dengan pembedahan yang dapat menimbulkan respon nyeri. Salah satu penanganan nyeri yaitu dengan teknik relaksasi progresif. Tujuan dari studi kasus ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi relaksasi progresif pada pasien BPH dengan masalah nyeri. Tindakan relaksasi progresif dilakukan satu hari sekali selama 3 hari dengan durasi kurang lebih 15 menit. Hasil dari pemberian terapi relaksasi progresif menunjukkan adanya pengurangan dari nyeri sedang ke nyeri ringan. Kesimpulan pemberian terapi relaksasi progresif dapat menurunkan nyeri pada pasien pasca operasi BPH. Saran bagi perawat diharapkan memberikan terapi relaksasi progresif untuk mengurangi khususnya pada pasien pasca operasi BPH.

Kata kunci : BPH (Benigna Prostat Hiperplasia), nyeri, terapi relaksasi progresif

Abstract

Benigna Prostate Hyperplasia (BPH) is the most benign enlargement of the prostate gland in the elderly. Management of BPH one of them is with surgery that can cause pain response. One of the treatment of pain is by progressive relaxation technique. The purpose of this case study is to describe nursing care with progressive relaxation therapy in patients with BPH with pain problems. Progressive relaxation action is performed once a day for 3 days with a duration of approximately 15 minutes. Based on these results, of progressive relaxation therapy showed a reduction from moderate pain to mild pain. The conclusion of progressive relaxation therapy may decrease pain in postoperative BPH patients. Advice for nurses is expected to provide progressive relaxation therapy to reduce pain especially in postoperative BPH patients.

Keywords: BPH (Benigna Prostate Hyperplasia), pain, progressive relaxation therapy